

Diterbitkan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

PARTISIPASI MASYARAKAT SEKITAR MASJID MANGUNEGARAN, PANEMBAHAN, KRATON DALAM PROGRAM PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN JALAN SEHAT LANSIA

Oleh: Rina Ratih dan KKN Alternatif Divisi I.C.1
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Ringkasan

Pemeriksaan kesehatan dengan pasien lanjut usia pada dasarnya adalah mendeteksi dini penyakit atau berusaha untuk mencegah penyakit. Maka salah satu program KKN UAD difokuskan pada pemeriksaan kesehatan dan jasmani para lansia. Pemeriksaan kesehatan dengan pasien lansia adalah waktu terbaik untuk memberikan konseling tentang pengelolaan stress, pola hidup sehat dan pemeriksaan berat badan. Metode pelaksanaan program KKN meliputi: jalan sehat pagi hari, pemeriksaan tekanan darah, dan pengukuran berat badan secara rutin setiap bulan di tempat salah satu warga desa Mangunegaran. Manfaat dari kegiatan KKN ini adalah : 1) Meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan lansia di masyarakat, sehingga terbentuk pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan lansia. 2) mendekatkan pelayanan dan meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam pelayanan kesehatan di masyarakat. 3) Meningkatkan komunikasi antara masyarakat usia lanjut dan tenaga medis setempat.

Kata kunci : Partisipasi, Pemeriksaan Kesehatan, Mangunegaran

Abstrak

Medical examination with elderly patients is basically detecting early disease or trying to prevent disease. So one of UAD KKN programs is focused on health and physical examination of the elderly. Medical examination with elderly patients is the best time to give counseling on stress management, healthy lifestyle and weight checking. Methods of KKN program implementation include: healthy morning walk, blood pressure examination, and weight measurement routinely every month in place one of Mangunegaran villagers. Benefits of this KKN activity are: 1) Increasing the reach of elderly health services in the community, so as to establish health services in accordance with the needs of the elderly. 2) closer service and increase public and private participation in health services in the community. 3) Improving communication between elderly and local medical personnel.

Keywords: *participation, health examination, Mangunegaran*

A. PENDAHULUAN

Desa Mangunegaran merupakan desa dengan populasi lansia yang cukup besar. Menurut data kependudukan RW 18 jumlah penduduk berdasarkan usia adalah sebagai berikut: usia <3th : 17 jiwa, usia <12th : 90 jiwa, usia 13 – 17 th : 63 jiwa, 18 – 35 : 221 jiwa, usia 35 – 54 : 320 jiwa, usia >55 : 191 jiwa. Untuk itu warga desa Mangunegaran setiap bulan rutin mengadakan kegiatan pemberdayaan lansia dengan melakukan kegiatan seperti: pengukuran tensi, pemeriksaan berat badan dan kesehatan, penyuluhan kesehatan, dan jalan sehat lansia yang rutin diselenggarakan setiap bulan.

Dengan bertambahnya penduduk usia lanjut akan menimbulkan menimbulkan berbagai masalah antra lain masalah kesehatan, psikologi dan sosial ekonomi. Sebagian besar permasalahan pada lansia adalah masalah kesehatan akibat proses penuaan ditambah

dengan masalah lain seperti masalah keuangan, kesepian, merasa tidak berguna dan tidak produktif.

Kesegaran jasmani cenderung mengalami penurunan seiring dengan bertambahnya usia seseorang. Penurunan semakin terlihat setelah seseorang berusia 40 tahun dan akan menurun 30-50% pada saat usia lanjut. Salah satu faktor predisposisi penurunan kesegaran jasmani adalah kurangnya aktivitas fisik seorang lansia biasanya akan mengalami keterbatasan dalam melakukan aktivitas sehingga cenderung kurang beraktivitas. Terutama dalam melakukan olahraga seperti jogging, jalan sehat dan senam lansia (Akmal, 2012).

Pemeriksaan kesehatan lansia merupakan wadah kegiatan berbasis masyarakat untuk bersama – sama menghimpun seluruh kemampuan masyarakat untuk melaksanakan, memberikan serta memperoleh informasi dan pelayanan sesuai kebutuhan dalam upaya meningkatkan status kesehatan lansia(Heniwati, 2008). Pemeriksaan lansia merupakan suatu fasilitas pelayanan kesehatan yang berada di desa – desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya bagi warga yang sudah berusia lanjut.

Jalan sehat lansia adalah serangkaian kegiatan berjalan yang teratur dan terarah serta terencana yang diikuti oleh orang lanjut usia yang dilakukan dengan maksud meningkatkan kemampuan fungsional raga untuk mencapai tujuan tersebut. Jalan sehat lansia disamping memiliki dampak positif terhadap peningkatan fungsi organ tubuh juga berpengaruh dalam meningkatkan imunitas dalam tubuh manusia setelah latihan teratur dan juga meningkatkan semangat secara psikologis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka ditetapkan tujuan program KKN ini adalah masyarakat sekitar Masjid Mangunegaran terutama para lansia akan pentingnya pemeriksaan kesehatan dan jalan sehat lansia

B. METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN di Masjid Mangunegaran dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui praktek langsung. Ringkasan metode pelaksanaan beserta jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) tersaji pada table 1.

Tabel 1. Metode, kegiatan, JKEM dan keterlibatan mahasiswa

No	Metode	Kegiatan	JKEM	Jumlah mahasiswa yang terlibat
1	Pendamping	Menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan lansia dengan dibimbing oleh tenaga medis setempat	2 x 100 menit	9
.2	Pendampingan	Pelaksanaan jalan sehat lansia diikuti oleh para lansia di desa Mangunegaran	1 x 100 menit	9

Diterbitkan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

C. HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Gambaran Pelaksanaan



Gambar 1. Aktivitas senam sehat lansia oleh KKN UAD dengan masyarakat di desa Mangunegaran dan rumah salah satu warga.

Dari gambar 1, diatas terlihat program KKN di sekitar desa Mangunegaran dan rumah salah satu warga dapat terlaksana dengan partisipasi masyarakat yang cukup tinggi, yang dengan kata lain program yang dilaksanakan untuk memberdayakan masyarakat khususnya lansia dapat berjalan dengan baik. Program ini berdampak terhadap, 1) Meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan lansia di masyarakat, sehingga terbentuk pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan lansia. 2) mendekatkan pelayanan dan meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam pelayanan kesehatan di masyarakat. 3) Meningkatkan komunikasi antara masyarakat usia lanjut dan tenaga medis setempat.

D. KESIMPULAN

Program KKN UAD dalam memberdayakan masyarakat untuk membiasakan warga khususnya lansia dalam melakukan senam sehat lansia di halaman masjid Condrokiranan berjalan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

Akmal, Hilda Fauzia, 2012, “Perbedaan Asupan Energi, Protein, Aktivitas Fisik dan Status Gizi antara Lansia yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Senam Bugar Lansia”, Laporan Akhir Hasil Penelitian. Universitas Diponegoro. Semarang.

Santoso, 2010, Senam Lansia Indonesia, Binakarya, Jakarta.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), 2013, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013.

<http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>.

(Diakses pada tanggal 5 Juni 2017, Yogyakarta).